

Sosialisasi *Cyberbullying* Dan *Cybersecurity* Pada Siswa SDN 3 Kalijaga Timur

L.Kerta Wijaya*¹, M Rahmatul Aqib², Bruin Tino³, Ahmad Sazali⁴, Siti Radina Erza⁵, L.Hidayatullah⁶

kertawijayakusuma31@gmail.com^{*1}

¹Informatika, Universitas Hamzanwadi

^{2,3,4}Program studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

DOI : 10.29408/jt.v4i1.35300

Received : 07-06-2026

Accepted : 25-06-2026

Published : 30-06-2026

Abstrak : Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar. Namun, penggunaan teknologi yang tidak disertai dengan pemahaman literasi digital yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti *cyberbullying* dan ancaman keamanan siber. Rendahnya kesadaran siswa dalam menggunakan media digital secara aman dan bijak menyebabkan mereka rentan menjadi korban perundungan daring serta kejahatan siber. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai *cyberbullying* dan *cybersecurity* melalui kegiatan sosialisasi edukatif. Kegiatan dilaksanakan pada 16 Desember 2025 di SDN 3 Kalijaga Timur dengan melibatkan siswa kelas V dan VI sebanyak 52 orang. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan kualitatif melalui ceramah interaktif, penggunaan media visual berupa poster edukatif, serta evaluasi melalui kuis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung dan mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Seluruh siswa berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan benar, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai bahaya *cyberbullying* dan pentingnya menjaga keamanan diri di dunia digital. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk perilaku digital yang aman, etis, dan bertanggung jawab sejak usia dini.

Kata kunci : *Cyberbullying*, Keamanan Siber, Literasi Digital, Sekolah Dasar, Sosialisasi

Abstract : *The rapid development of digital technology has significantly influenced children's lives, including elementary school students. However, the use of digital technology without adequate digital literacy understanding may lead to various problems, such as cyberbullying and cybersecurity threats. Low awareness of safe and responsible digital behavior makes students vulnerable to online harassment and cybercrime. This community service activity aimed to improve elementary school students' understanding of cyberbullying and cybersecurity through an educational socialization program. The activity was conducted on December 16, 2025, at SDN 3 Kalijaga Timur, involving 52 fifth- and sixth-grade students. A qualitative approach was applied through interactive lectures, the use of visual media in the form of educational posters, and evaluation through quizzes. The results showed that students demonstrated high enthusiasm during the activity and were able to understand the delivered materials well. All students successfully answered the quiz questions correctly, indicating an improvement in their understanding of the dangers of cyberbullying and the importance of maintaining personal security in the digital environment. Therefore, this socialization activity is expected to help develop safe, ethical, and responsible digital behavior among students from an early age.*

Keyword : *Cyberbullying, Cybersecurity, Digital Literacy, Elementary School, Socialization*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan industri, telah memengaruhi cara manusia menyelesaikan aktivitas sehari-hari (Wijaya et al., 2025). Pembelajaran melalui teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional dengan memberikan peluang baru bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan (Sakti, 2025). Akses informasi menjadi semakin canggih, mudah, serta efisien, yang memungkinkan interaksi individu tanpa batas antar sesama individu di berbagai belahan dunia (Gunawang & Syam, 2025). Di satu sisi, pemanfaatan teknologi memberikan peluang besar dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan, namun di sisi lain juga memunculkan berbagai risiko dalam penggunaan media digital yang memerlukan perhatian serius (Yudhawardhana & Binatoro, 2023). Rendahnya tingkat literasi digital dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi masih menjadi hambatan utama siswa sekolah dasar yg belum siap menghadapi tantangan era digital (Wathani et al., 2025)

Salah satu risiko yang sering dihadapi oleh anak-anak dalam penggunaan media digital adalah cyberbullying. Cyberbullying dipahami sebagai bentuk perundungan yang dilakukan melalui sarana digital, seperti aplikasi pesan singkat, media sosial, maupun berbagai platform daring. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa cyber bullying dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis anak, antara lain menurunnya rasa percaya diri, munculnya tekanan emosional, serta terganggunya kenyamanan dan proses belajar siswa (Ulum et al., 2025) Selain itu, Cyberbullying mempengaruhi proses belajar, hubungan sosial, dan prestasi akademik peserta didik (Nasution, 2026).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi digital sejak dini merupakan langkah strategis. Selain itu, siswa mampu mempraktikkan etika digital dalam interaksi daring sehari-hari (Sandi et al., 2025). Pemahaman etika digital yang rendah dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, seperti mulai dari perundungan secara online atau daring (cyberbullying), penyebaran berita hoaks atau penggiringan opini yang tidak sesuai dengan fakta (Fridha et al., 2024). Oleh sebab itu peningkatan literasi terhadap keamanan data dan etika bermedia sosial merupakan kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan sebuah generasi digital yang cerdas dan pintar, waspada, serta bertanggung jawab (Hidayat et al., 2024). selain itu keterampilan digital para remaja untuk mendukung pembelajaran formal dan mempersiapkan mereka menghadapi dunia (Fathurrahman et al., 2024). Penerapan literasi digital pada siswa sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan kompetensi penggunaan teknologi, etika digital, serta kesadaran dalam menjaga keamanan dan privasi di ruang digital (Putu & Arima, 2024).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Dasar, khususnya dalam memahami bahaya cyberbullying dan pentingnya menjaga keamanan diri saat menggunakan media digital. SDN 3 Kalijaga Timur dipilih sebagai mitra kegiatan karena siswa masih berada pada usia rentan terhadap pengaruh negatif internet dan belum memiliki pemahaman yang memadai terkait etika dan keamanan bermedia digital. Melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi ini, diharapkan siswa mampu menerapkan perilaku berinternet yang aman, sehat, dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

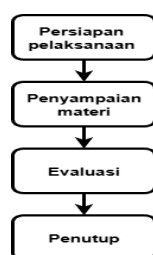
Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 3 Kalijaga Timur dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025. Kegiatan ini bertempat di ruang kelas SDN 3 Kalijaga Timur yang digunakan sebagai lokasi pelaksanaan sosialisasi literasi digital, pencegahan cyberbullying, dan keamanan siber. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh media audio dan visual berupa mikrofon, speaker, serta televisi layar lebar yang terhubung dengan laptop untuk menampilkan materi presentasi.

Peserta kegiatan terdiri dari siswa kelas V dan VI SDN 3 Kalijaga Timur dengan jumlah total 52 siswa. Panitia pelaksana kegiatan ini sepenuhnya terdiri dari 8 orang mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berperan sebagai pemateri dan fasilitator dalam penyampaian materi serta pendampingan siswa selama kegiatan berlangsung.

Prosedur pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui sosialisasi edukatif. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 30 menit dan terdiri atas beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Prosedur pelaksanaan

Pada tahap persiapan pelaksanaan, tim KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah serta menyiapkan materi sosialisasi dalam bentuk slide presentasi (PowerPoint) yang dilengkapi dengan poster edukatif “Cyberbullying” dan “Cybersecurity” sebagai media pendukung visual.

Tahap penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian dan contoh cyberbullying, dampak negatif cyberbullying, cara mencegah cyberbullying, pengenalan dasar cybersecurity, serta cara menjaga keamanan diri di dunia digital, seperti tidak menyebarkan data pribadi dan menggunakan media digital secara bijak. Penyampaian materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.

Tahap evaluasi dilakukan melalui kuis singkat yang ditampilkan pada slide PowerPoint, terdiri dari lima pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Tahap penutup dilakukan dengan penegasan kembali pesan moral mengenai pentingnya saling menghormati, menghindari perundungan, serta menjaga keamanan diri dalam penggunaan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan sosialisasi cyberbullying dan cybersecurity di SDN 3 Kalijaga Timur berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan fokus selama kegiatan berlangsung, meskipun terdapat beberapa siswa yang sesekali kurang fokus selama penyampaian materi.

Selama sesi pemaparan materi dan diskusi, beberapa siswa secara aktif berbagi pengalaman yang relevan dengan topik yang dibahas. Salah satu pengalaman yang disampaikan adalah penggunaan foto pribadi siswa sebagai stiker di aplikasi WhatsApp tanpa izin, yang termasuk dalam bentuk cyberbullying. Selain itu, terdapat siswa yang menceritakan pengalamannya kehilangan akun permainan daring setelah menekan tautan (link) yang dibagikan melalui media sosial Facebook, yang diduga merupakan bentuk penipuan digital (phishing).

Pengalaman-pengalaman tersebut menunjukkan bahwa permasalahan cyberbullying dan keamanan siber tidak hanya bersifat teoritis, tetapi telah dialami secara langsung oleh siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat urgensi pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi digital sebagai upaya preventif sejak usia dini.

Sebagai bentuk dokumentasi dan luaran kegiatan, pengabdian kepada masyarakat ini didukung dengan foto-foto pelaksanaan sosialisasi yang menggambarkan proses pemaparan materi dan pelaksanaan kuis evaluasi kepada siswa, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan produk edukatif berupa materi presentasi serta poster “Cyberbullying” dan “Cybersecurity” yang digunakan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan pelaksanaan kuis evaluasi

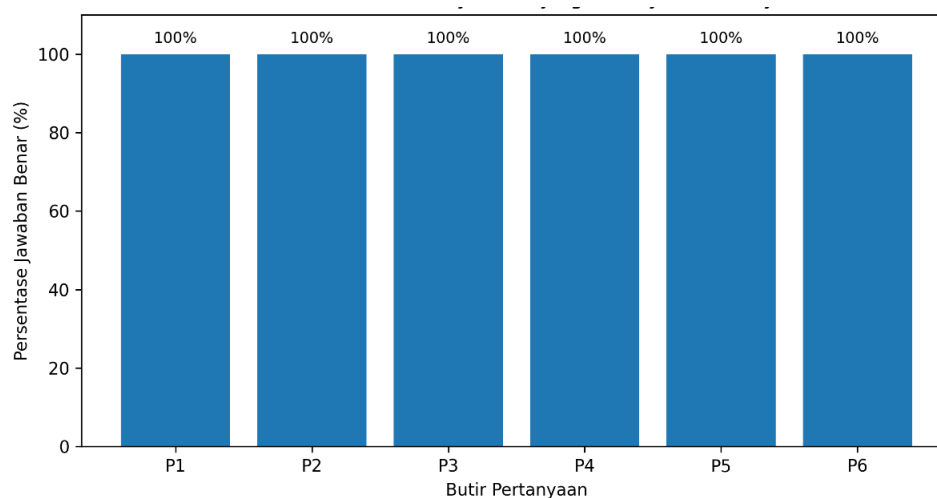
Setelah pemaparan materi sosialisasi cyberbullying dan cybersecurity selesai

disampaikan, tim pelaksana melaksanakan sesi kuis yang terdiri dari enam pertanyaan yang dapat dilihat pada Tabel 1. Kegiatan kuis ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Siswa dan siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama sebagai bentuk penghargaan dan motivasi.

Tabel 1. Pertanyaan kuis

No	Pertanyaan kuis
1.	Apa yang dimaksud dengan cyberbullying?
2.	Manakah contoh perilaku cyberbullying berikut ini?
3.	Apa yang sebaiknya kita lakukan jika menerima pesan kasar di internet?
4.	Apa yang dimaksud dengan cybersecurity?
5.	Manakah yang termasuk ancaman di dunia online?
6.	Cara yang benar agar aman saat menggunakan internet Adalah?

Hasil jawaban siswa pada sesi kuis setelah kegiatan sosialisai cyberbullying dan cybersecurity di SDN 3 Kalijaga Timur ditampilkan dalam grafik pada Gambar 3 sebagai bentuk evaluasi pemahaman siswa.



Gambar 3. Hasil kuis sosialisasi cyberbullying dan cybersecurity

Berdasarkan hasil kuis yang diberikan kepada siswa SDN 3 Kalijaga Timur, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi mampu menjawab seluruh pertanyaan kuis dengan benar, sehingga memperoleh persentase jawaban benar sebesar 100%. Grafik hasil kuis menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dapat dijawab dengan tepat tanpa adanya kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi yang disampaikan dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi sosialisasi mengenai cyberbullying dan cybersecurity dapat diterima dan dipahami secara optimal oleh siswa. Selain itu, pemberian

apresiasi berupa tepuk tangan kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan mampu menjawab pertanyaan dengan benar turut meningkatkan semangat dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil ini semakin mendukung efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga keamanan diri serta berperilaku etis dalam menggunakan media digital.

PEMBAHASAN

Pendekatan interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa. Pada tingkat sekolah dasar, edukasi mengenai cyberbullying sangat penting karena anak berada pada fase pembentukan karakter. Edukasi sejak dini dapat menjadi langkah preventif untuk meminimalkan dampak negatif penggunaan teknologi digital dan mendorong terciptanya lingkungan digital yang aman dan sehat bagi anak.

Berdasarkan hasil visualisasi kuis yang ditampilkan pada Gambar 3, seluruh siswa SDN 3 Kalijaga Timur yang mengikuti kegiatan sosialisasi cyberbullying dan cybersecurity mampu menjawab seluruh enam pertanyaan kuis dengan benar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya terkait bahaya cyberbullying, etika bermedia digital, serta dasar-dasar keamanan diri dalam penggunaan internet. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa metode sosialisasi yang dikombinasikan dengan pendekatan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sekolah dasar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farhan et al., 2024) yang menerapkan kuis interaktif sebagai bagian dari program peningkatan literasi digital di tingkat sekolah menengah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa secara signifikan setelah dilakukan evaluasi berbasis kuis, serta meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kuis sebagai media evaluasi efektif dalam mengukur sekaligus memperkuat pemahaman peserta didik.

Penelitian lain oleh (Anjarini et al., 2024) juga mengungkapkan bahwa kuis dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, kuis interaktif membantu pendidik dalam menganalisis tingkat pemahaman siswa secara lebih objektif dan menyeluruh. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada jenjang yang berbeda, hasilnya relevan dengan temuan pada kegiatan sosialisasi ini, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis partisipasi aktif.

Selanjutnya, (Syafuddin, 2023) menemukan bahwa pendekatan edukasi berbasis diskusi interaktif yang diakhiri dengan kuis penilaian mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap keamanan data pribadi dan etika bermedia sosial. Pemberian apresiasi sederhana kepada peserta yang aktif juga terbukti efektif dalam menjaga motivasi siswa selama kegiatan berlangsung. Hal ini sejalan dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SDN 3 Kalijaga Timur, di mana apresiasi berupa tepuk tangan bersama mampu meningkatkan antusiasme siswa

dalam mengikuti sesi kuis.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini konsisten dengan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa strategi sosialisasi yang menekankan komunikasi tatap muka, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui kuis efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran digital siswa. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi cyberbullying dan cybersecurity di sekolah dasar dapat dijadikan sebagai salah satu upaya preventif yang efektif dalam membentuk perilaku berinternet yang aman, beretika, dan bertanggung jawab sejak usia dini.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi cyberbullying dan cybersecurity di SDN 3 Kalijaga Timur berhasil meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar, khususnya dalam memahami bahaya perundungan daring dan pentingnya menjaga keamanan diri dalam penggunaan media digital. Melalui pendekatan sosialisasi edukatif yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa, kegiatan ini terbukti efektif sebagai langkah preventif dalam membentuk kesadaran serta sikap bertanggung jawab dalam berinternet. Oleh karena itu, sosialisasi literasi digital sejak usia dini perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan peran sekolah dan orang tua guna memperkuat perlindungan anak di ruang digital.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarini, T., Primartadi, A., Agustina, E., & Risma, N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di Sd Muhammadiyah Purworejo. 3(6), 699–705. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.530>
- Farhan, M., Nathaniel, D., Pratama, F. P., & P, V. A. E. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Kuis Berbasis Aplikasi Quizizz Oleh Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMPS Muhammadiyah 55 Kandangan. 3(4), 272–280. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i4.4245>
- Fridha, M., Palupi, T., Norhabiba, F., Komunikasi, I., & Surabaya, U. (2024). Jurnal abdidas. 2(4), 1014–1020.
- Gunawang, S. N., & Syam, S. (2025). Bermedia Sosial Di. <https://doi.org/10.35706/babakti.v2i1.190>
- Hidayat, A., Salim, R. F., Suherman, F., Langlangbuana, U., & Langlangbuana, U. (2024). Program literasi digital dan etika media sosial bagi pelajar. 6(1), 63–70.
- Putu, L., & Arima, S. (2024). Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. 11, 1255–1267.
- Syafuddin, K. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di Smpn 154. 1(03), 122–133.

<https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>

- Ulum, B., Abdul, M., & Asrori, R. (2025). Peningkatan Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Mencegah Cyberbullying. 3(8), 4194–4201.
- Yudhawardhana, A. N., & Binatoro, A. S. (2023). Edukasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Manajemen Siber. 7(1), 135–147.
- Fathurrahman, I., Wardani, I. U., Mu, A., & Pranata, A. (2024). *Pelatihan Microsoft Office untuk Meningkatkan Keterampilan Digital Remaja di Desa Menceh*. 2(2), 79–90.
- Nasution, S. A. (2026). *MENATA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9(1), 39–48.
- Sakti, A. (2025). *Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital*. 2(2).
- Sandi, A., Izzi, H., & Aziz, A. (2025). *Edukasi Pencegahan Cyberbullying di Media Sosial melalui Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Siswa SMPN 1 Sembalun*. 3(2), 290–297.
- Ulum, B., Abdul, M., & Asrori, R. (2025). *Peningkatan Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Mencegah Cyberbullying*. 3(8), 4194–4201.
- Wathani, M. N., Amri, Z., Ujang, M., Hamzanwadi, U., Hamzanwadi, U., Informatika, P., Teknik, F., Hamzanwadi, U., Komputer, P. T., Teknik, F., & Hamzanwadi, U. (2025). *Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat dan Siswa di Desa Surabaya Utara*. 3(2), 196–201.
- Wijaya, L. K., Fathurrahman, I., Ahmadi, H., Kamarur, M., Hilali, R., & Hadi, Y. (2025). *Pendampingan Pembuatan Sistem Pengukuran Tinggi Badan Otomatis Berbasis Sensor Ultrasonik di Posyandu Desa Presak Sakra Kegiatan pendampingan ini dilakukan di Desa Peresak Kecamatan Sakra Lombok Timur*. 3(2), 282–289.